

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Sriwaris, 2016) fungsi utama mesin pendingin (*Provision Refrigerator*) adalah untuk mengawetkan bahan makanan, yang disimpan dalam ruangan pendingin, yang di jaga suhunya agar tetap dalam kondisi segar/*fresh*, sesuai dengan bahan sifat yang di simpan. Contoh suhu ruangan pendingin daging dan ikan adalah -18°C dan suhu ruang pendingin sayuran dan buah 8°C . Penggunaan instalasi mesin pendingin di atas kapal, merupakan salah satu kebutuhan yang diutamakan, dengan demikian pengetahuan tentang sistem mesin pendingin baik secara teori maupun praktek sangat dibutuhkan khususnya para Masinis diatas kapal, supaya Masinis mampu dan mampu mengambil langkah-langkah dengan segera, apabila terjadi kerusakan (*trouble*) dari sistem mesin pendingin, sehingga mampu menjamin perbekalan bahan makanan dalam kondisi *fresh/segar* dan kenyamanan dalam berlayar atau kelancaran pengoperasian kapal tidak terganggu.

Sistem mesin pendingin beroperasi atau baik ditandai dengan, suhu ruangan pendingin yang tercapai sesuai pengontrolan alat pengatur suhu (*thermostate*) yang sudah di tentukan. Masing-masing komponen utama juga menunjukkan kerja yang normal yang dapat dilihat dari parameter yang dipasang pada komponen tersebut. Parameter yang ada pada kompresor adalah penunjuk tekanan (*manometer*), tekanan isap dan tekanan buang.

Pengawetan dengan cara mendinginkan bahan makanan dinilai lebih praktis, murah, dan membutuhkan waktu relatif lebih cepat dibandingkan proses pengawetan lainnya. Pendinginan bahan makanan selama masa berlayar bertujuan untuk menjaga kondisi bahan makanan agar tetap segar, sebagai *indibitor* bakteri yang bersifat *patogen* dan pengurai untuk mencegah pembusukan dan wabah penyakit. Suhu yang normal dan

lembab, *mikroba* dapat berkembang biak dengan cepat sehingga makanan lebih cepat busuk atau basi. Berbeda dengan kondisi suhu udara yang dingin, *mikroba* sulit berkembang biak sehingga makanan lebih bertahan lama dan tidak mengubah rasanya. Pengawetan dengan cara mendinginkan di dalam *refrigerator* memiliki batasan waktu.

Penulis membuat laporan kerja praktek darat ini dengan judul **“PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN MESIN PENDINGIN (*REFRIGERATOR*) DI KAPAL KMP. JAMBO X OLEH PT. DUTA BAHARI MENARA LINE BANYUWANGI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di *identifikasikan* menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbaikan jika terjadi kerusakan pada mesin pendingin.
2. Perawatan pada mesin pendingin (*Refrigerator*) agar dapat bekerja secara maksimal.
3. Penyebab terjadinya kerusakan pada mesin pendingin.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin didapat dan dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis jika terjadi permasalahan atau kerusakan pada Mesin Pendingin (*Refrigerator*).
- b. Mengetahui penyebab terjadinya kerusakan pada Mesin Pendingin.
- c. Mengetahui perawatan pada Mesin Pendingin (*Refrigerator*) agar dapat bekerja secara maksimal.

2. Kegunaan yang diangkat dari penulisan diatas adalah:

a. Bagi Penulis

- 1) Penulis dapat mengetahui bagaiman perbaikan pada mesin pendingin (*Refrigerator.*)
- 2) Penulis dapat mengetahui penyebab terjadinya kerusakan pada mesin pendingin.
- 3) Penulis dapat mengetahui perawatan pada mesin pendingin (*Refrigerator*) agar dapat bekerja secara maksimal.

b. Bagi Pembaca

Pengetahuan dan membantu membaca dalam meningkatkan perbendaharaan ilmu, serta sebagai acuan untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas.

c. Bagi lembaga pendidikan

Karya Tulis ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMAR “AMNI” Semarang, dan menjadi sumber penyuluhan maupun referensi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan karya tulis ini, penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan satu dengan yang lain didalamnya:

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis. Latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai pembuatan Karya Tulis.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

3. Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Menyelesaikan masalah yang sudah dulus dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian dengan judul Karya Tulis yang penulis ambil yaitu “Perawatan Dan pengoperasian Mesin Pendingin (*Refrigerator*) Di Kapal KMP. JAMBO X Di PT. Duta Bahari Menara Line Banyuwangi”.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Penulis menguraikan tentang jenis data, sumber data, dalam penelitian, serta metode pengumpulan data yang akan di pertanggungjawabkan kebenarannya.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisi gambaran umum objek penelitian (Tempat observasi saat pelaksanaan prada baik di perusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

BAB 5 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

1.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambil data untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis Karya Tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah Karya Tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.